

ABSTRAK

Nailir Rohmah, NIM. 1810110078, “Implementasi Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus),” Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus, 2022.

Pada dasarnya sejarah kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Namun sebagian peserta didik beranggapan bahwa pelajaran sejarah kebudayaan Islam pelajaran yang dianggap sulit, membosankan hingga tidak penting. Karena kebanyakan guru memberikan pelajaran sejarah kebudayaan Islam tanpa menggunakan metode yang tepat dan menyenangkan. Penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan aktivitas peserta didik, seperti penggunaan metode diskusi. Selebih lagi dalam kondisi *new normal* segala bentuk aktivitas dibatasi. Padahal dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan gurunya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang menimbulkan interaksi, MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus salah satu madrasah Aliyah yang melaksanakan pembelajaran SKI dengan metode diskusi di era *new normal*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di era *new normal*, untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi serta solusi yang dilakukan ketika pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di era *new normal*.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran SKI, peserta didik kelas XI IPS 1 (2 perempuan dan 2 laki-laki), waka kurikulum, dan waka humas sebagai sumber data primer, adapun sumber data sekundernya adalah dokumen, buku, ataupun karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan metode diskusi, sejarah kebudayaan Islam dan era *new normal*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Kemudian setelah datanya terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan simpulan (*conclusion drawing/verification*).

Sehingga hasil dari penelitian ini peneliti dapat menemukan bahwa: (1) implementasi metode diskusi dalam pembelajaran SKI di era *new normal* dilakukan secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan. Namun, karena terbatasnya waktu pelajaran pelaksanaannya menjadi kurang maksimal, tetapi tidak menjadi penghambat bagi peserta didik untuk berinteraksi. Melainkan mereka sangat antusias dalam mengikuti diskusi pelajaran SKI dengan mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat, (2) dalam pelaksanaannya memiliki beberapa kendala yang mengakibatkan peserta didik menjadi kurang aktif, seperti kurangnya waktu pembelajaran, kesulitan memahami dan mengingat isi materi, (3) kendala-kendala tersebut dapat diatasi guru dengan melanjutkan diskusi pada pertemuan berikutnya, memunculkan minat belajar SKI dan membimbing peserta didik dalam keberanian menyampaikan pendapat.

Kata Kunci: *Metode Diskusi, Sejarah Kebudayaan Islam, Era New Normal.*